

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada proses penelitian ini dan penggunaan metode pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) pada pembelajaran IPAS materi Kekayaan Budaya Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda Mojosari Kepanjen.

Model Pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) dapat meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Kekayaan budaya Indonesia dengan cara yang diterapkan adalah 1) Peneliti mempersiapkan rancangan pembelajaran dengan membuat Modul Ajar dan LKPD yang sesuai dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe NHT, 2) Peneliti membagi kelompok 4-5 siswa dengan kemampuan heterogen, 3) Peneliti memberikan LKPD sesuai dengan kelompok NHT dengan bobot yang sama dan materi yang berbeda 4) Pemanggilan nomor NHT siswa 5) Peneliti memberikan waktu untuk mempersentasikan jawaban, 6) peneliti menyimpulkan hasil presentasi dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti, 7) Peneliti memberikan tes soal sebagai evaluasi pembelajaran, 8) Peneliti menutup pelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa agar pembelajaran selanjutnya dapat dikerjakan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil tindakan yang telah dilakukan. Pada saat sebelum tindakan siswa mendapatkan nilai rata-rata 50,11 dan mendapat persentase ketuntasan 35,29%. Pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 75,88% dengan persentase nilai 58,82%

.Dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 78 dan Kriteria persentase ketuntasan adalah 80%. Pada hasil penelitian ini saat siklus II memperoleh rata-rata nilai 76,76% dan persentase ketuntasan 82,35%. Maka disimpulkan bahwa penyusunan tugas akhir mahasiswa ini dapat di katakan “BERHASIL “.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPAS merupakan salah satu pembelajaran yang memerlukan banyak inovasi dan ide-ide baru untuk menjelaskan kepada siswa agar mereka merasa pembelajaran IPAS tidak membosankan dan semangat saat belajar. Oleh karena itu, disarankan untuk pendidik untuk menerapkan metode pembelajaran yang bersifat kelompok homogen. Lebih sabar, telaten, obyektif dalam penyampaian materi kepadasiswa. Bisa manarik minat siswa terhadap pembelajaran agar dapat menguasai pemahaman materi dengan baik. Terus belajar sungguh-sungguh agar pemahaman dan hasil belajar yang diperoleh bisa.
2. Guru harus memperhatikan perencanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan metode yang telah digunakan.
3. Disarankan untuk sekolah bahwa kegiatan penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam perumusan kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah tersebut

Daftar Pustaka

- Alya Rachma Indrayan 2016, Penerapan Model Kooperatif Tipe Numbered Head Together untuk Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Bandung,
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi Republik Indonesia, “Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Fase A – Fase C”, 2022
- Dimiyati & Mudjionono, 2012 “ Belajar dan Pembelajaran “, Jakarta, Rineka Cipta,
- Dr. Garaika Darmanah, 2019, S.E, M.M, ” Metodologi Penelitian “, Lampung, CV. Hira Tech, ,
- Elendiana, M. and Prasetyo, T., 2021. Efektivitas Model Pembelajaran NHT dan Model Pembelajaran STAD Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), pp.228-237.
- Elya,Dkk, 2021 “Penerapan Media Taman Satwa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas V di MI NU Mawaqi`ul Ulum”, Kudus
- Hamdani, 2011 Strategi Belajar Mengajar, (Bandung: CV Pustaka Setia,)
- Kurniasih, 2015 “ Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru “, Jogjakarta, Kata Pena,
- Mu`alimin, 2014 “ Penelitian Tindakan Kelas “, Pasuruan, Ganding Pustaka, ,
- Nabila Dewantara, 2016 Penggunaan Metode *Numbered Head Together* , Palembang,
- Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang standar Pendidikan dasar menengah
- Rofiqoh Firdausi, 2017, “ Pengaruh Teknik Pembelajaran NHT Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar Subtema macam-macam sumber energi Siswa di MINU Bululawang “
- Sinar 2018, ” Metode Active Learning “, Yogyakarta, DEEPUBLISH,
- Siti Fatimah Model Pembelajaran NHT Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Madrasah ibtidaiyah, Surabaya, 2021, hal 46
- Slameto, 2018 Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi (Rev. ed.). Jakarta.

Sri Hayati., 2017 “Pengembangan Materi Kuliah Belajar-Pembelajaran Berbasis Active Learning Melalui Pembelaaran Kooperatif “, Magelang, Graha Cendekia, ,

Sudjana, 2005 “ Penilaian Hasil Belajar Mengajar “, Bandung, PT. RR,

Sulistiyani Puteri Ramadhani 2019 Konsep Dasar IPA. 1st edn. Bandung

Trianto, Mendesain Pembelajaran Inovatif-Progresif, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011)

Zainal Aqib 2013, Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif), (Bandung: Yrama Widya,)



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT